

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian dimana data-data disajikan dalam bentuk verbal dan bukan dalam bentuk angka. Pendekatan ini juga terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

Penelitian kualitatif cenderung mengumpulkan data di lapangan di lokasi di mana peserta mengalami masalah atau masalah yang diteliti. Peneliti tidak membawa individu ke lab (situasi yang dibuat-buat), atau biasanya mereka mengirim instrumen untuk diselesaikan individu. Informasi yang dikumpulkan ini dengan benar-benar berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka berperilaku dan bertindak dalam konteks mereka adalah karakteristik utama dari penelitian kualitatif (Creswell, 2018: 150).

Menurut Sugiyono (2019: 25), penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument

kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data

kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Etnografi. Menurut Putra (2019), penggunaan studi etnografi bertujuan untuk mengetahui keragaman (*diversity*) dan kekhususan (*particularity*) objek yang diteliti, sehingga hasil akhir yang diperoleh adalah untuk menjelaskan beberapa aspek yang sering diteliti baik tentang asal usul etnis, bentuk kebudayaan, kepercayaan, dan kehidupan sosial masyarakat setempat. Dengan studi etnografi peneliti dapat memfokuskan bagian-bagian utama dan penting untuk menjadi titik fokus dalam menjalankan proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

- a. Lokasi penelitian : Desa Oelneke
- b. Narasumber : beberapa tokoh adat penting Desa Oelneke. Informan utama dalam penelitian ini adalah Ketua Adat “Bapak Nasarius Anunut”; tokoh masyarakat desa setempat “Bapak Melikhior Feka”; dan Kepala Desa Oelneke “Bapak Ventidius Anunut”.

C. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan peneliti pada saat penelitian agar dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan penelitian adalah sebagai berikut;

1. Alat Tulis (pena)

Agar peneliti dapat semudah mungkin untuk mencatat semua data yang diperoleh

2. Laptop

Untuk menuliskan kembali hasil data yang telah ditulis agar terformat sehingga bisa diprint-out

3. Buku Tulis

Agar dapat menjadi bahan bacaan secara manual dan juga menjadi bahan keperluan belajar bagi peneliti sendiri.

4. Camera

Untuk mengambil data wawancara dalam bentuk video maupun bentuk audio dan pengambil gambar/photo pada akhir wawancara.

D. Jenis data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang di dapat dengan cara observasi dan wawancara langsung di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tulisan-tulisan karya ilmiah beserta buku-buku yang memenuhi data primer.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sudut pandang, pengalaman, dan persepsi nara sumber dalam topic penelitian ini. Teknik wawancara ini dipandang penulis dapat memberikan kesempatan bagi nara sumber untuk menjelaskan dan menguraikan pendapat atau pandangan nara sumber secara lebih rinci daripada yang mungkin dapat diungkapkan melalui metode pengumpulan data lainnya, seperti kuesioner.

Peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara semi-terstruktur, peneliti memiliki kerangka pertanyaan yang lebih longgar, namun masih mengikuti tema-tema atau topik-

topik tertentu. Peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan-pertanyaan selama wawancara berlangsung untuk mengeksplorasi lebih dalam topik yang penting. Dalam wawancara tak terstruktur, wawancara dilakukan dengan pendekatan yang sangat fleksibel dan terbuka. Peneliti memberikan sedikit atau tanpa panduan pertanyaan, dan

memberikan kebebasan kepada nara sumber data untuk berbicara sebanyak yang mereka inginkan tentang topik yang diteliti.

b. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dimana penulis mencari buku-buku referensi dan sumber pustaka lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam perumusan masalah.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian ini juga memerlukan data yang terdokumentasi, seperti Naskah Lagi Oebanit dan dokumen lain terkait dengan lokasi penelitian.

2. Alat Pengumpul Data Penelitian

a. Peneliti

Christianingsih (2007: 89) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument/alat utama (*key instrument*) untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data dalam penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Selain peneliti sebagai *key instrument*, dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan pedoman.

wawancara untuk menggali informasi bentuk penyajian dan makna nyanyian *Oebanit*.

c. Alat Rekam

Peneliti menggunakan alat rekam untuk merekam informasi lisan dari nara sumber dan data berupa foto informan, rumah adat/desa lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Menurut sugiono (2019:436), analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan

data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan cara triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Dalam menerapkan analisis data secara kuantitatif maka diterapkan sebelum memasuki lapangan, selama proses penelitian di lapangan dan setelah di lapangan penelitian. Analisis data menjadi suatu bekal dalam proses perencanaan penelitian hingga pada akhir penelitian.

G. Personil Penelitian

Personil yang ada dalam proses belangsungnya penelitian adalah beberapa tokoh adat penting dan juga beberapa pemuda yang peduli akan budaya di desa oelneke.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan memuat aspek-aspek yang relevan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II Kajian Teoretis, menjelaskan tentang pengertian budaya, konsep kebudayaan, dan unsur-unsur budaya.
3. Bab III Metode Penelitian, membahas tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, alat bantu penelitian, jenis dan bentuk data, teknik

4. pengumpulan data, teknik analisis data, pertanyaan penelitian, personil penelitian, sistematika penulisan.
5. Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, mencakup pembahasan tentang nyanyian *Oebanit* dalam masyarakat desa oelneke kab. Timor Tengah Utara (analisis bentuk dan makna)
6. Bab V Penutup, mencakup tentang kesimpulan dan saran.